

**PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA ATAS PELANGGARAN LALU
LINTAS BAGI PENGGUNA SEPEDA LISTRIK ATAU MOTOR LISTRIK
PADA ANAK-ANAK DIBAWAH UMUR**

Oleh

Meiko Karunia, NIM 2114101213

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaturan penggunaan sepeda listrik atau motor listrik sebagai mode transformasi yang di kendarai oleh anak-anak dibawah umur di jalan raya. Serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana konsepsi pertanggung jawaban pidana bagi anak di bawah umur yang mengendarai sepeda listrik atau motor listrik serta melakukan pelanggaran lalu lintas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normative, yang menggunakan pendekatan perundang undangan, pendekatan kasus serta pendekatan koseptual yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaturan penggunaan sepeda listrik atau motor listrik sebagai mode transformasi dan bagaimana konsepsi pertanggung jawaban pidana bagi anak di bawah umur yang mengendarai sepeda listrik atau motor listrik serta melakukan pelanggaran lalu lintas. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier sebagai dasar analisis. (1) Hasil penelitian menunjukan dalam pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkuran Jalan (UULAJ) mendefinisikan kendaraan bermotor sebagai kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin, selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Sesuai dengan penjelasan tersebut, sehingga sepeda listrik dianggap sebagai kendaraan bermotor karena motor Listrik sebagai penggerakannya. (2) Selain itu, pengenaan sanksi pidana terhadap anak juga berbeda, dimana terdapat pidana utama yang berupa peringatan, pembinaan di lembaga, kerja sosial, atau pelatihan. Sedangkan tindakan non-pidana merupakan langkah yang dilakukan dengan proses pengembalian kepada orang tua, rehabilitasi, konseling. Anak yang berusia di bawah 12 tahun tidak dapat dipidana, melainkan hanya bisa dikenai tindakan pembinaan. Berdasarkan Pasal 69 hingga Pasal 82 UU SPPA.

Kata Kunci: Undang-Undang, Sepeda Listrik, Motor Listrik, Pidana, Anak

**CRIMINAL RESPONSIBILITY FOR TRAFFIC VIOLATIONS FOR USERS
OF ELECTRIC BIKES OR ELECTRIC MOTORBIKES FOR CHILDREN
UNDER AGE**

By

Meiko Karunia, NIM 2114101213

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how to regulate the use of electric bicycles or electric motorbikes as a mode of transportation ridden by minors on the highway. This study also aims to determine and analyze how the concept of criminal liability for minors who ride electric bicycles or electric motorbikes and commit traffic violations. The research method used is normative legal research, which uses a statutory approach, a case approach and a conceptual approach which aims to determine how to regulate the use of electric bicycles or electric motorbikes as a mode of transportation and how the concept of criminal liability for minors who ride electric bicycles or electric motorbikes and commit traffic violations. This study uses primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials as the basis for analysis. (1) The results of the study show that Article 1 number 3 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation (UULAJ) defines motorized vehicles as vehicles driven by mechanical equipment in the form of engines, other than vehicles that run on rails. In accordance with this explanation, electric bicycles are considered motorized vehicles because electric motors are the driving force. (2) In addition, the imposition of criminal sanctions on children is also different, where there are main criminal sanctions in the form of warnings, coaching in institutions, social work, or training. While non-criminal actions are steps taken through the process of returning to parents, rehabilitation, counseling. Children under the age of 12 cannot be punished, but can only be given coaching actions. Based on Article 69 to Article 82 of the SPPA Law.

Keywords: *Law, Electric Bicycle, Electric Motorcycle, Criminal, Children*